

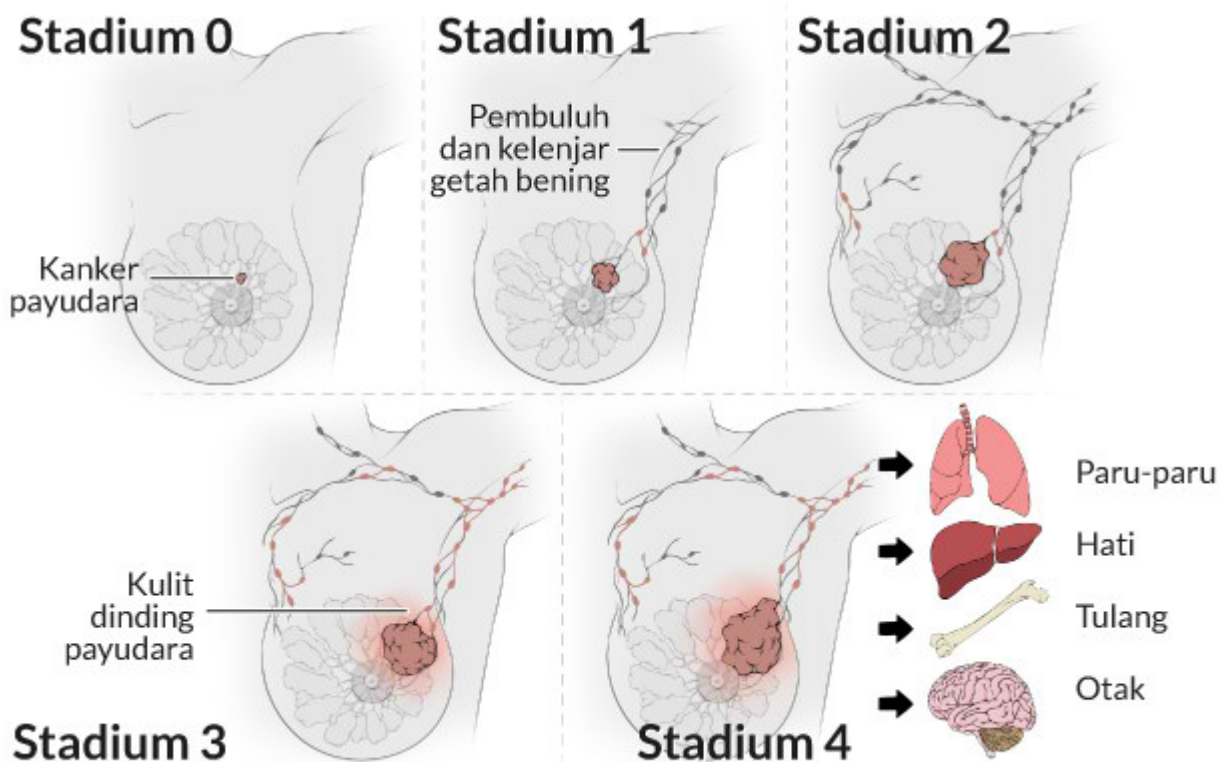
Kenali 6 Faktor Resiko Tumor Payudara dan Penanganannya

Prolite – Tumor payudara merupakan pertumbuhan sel-sel tidak normal pada payudara wanita dan ukurannya akan semakin membesar.

Sebagian besar penderita tumor terjadi pada perempuan namun tidak menepis kemungkinan kasus pada pria juga bisa terjadi.

Sel-sel tidak normal itu akan tumbuh dan terus membelah secara berlebihan sehingga tidak dapat terkendali.

Baca Juga: Penting, Kenali 6 Faktor Resiko Tumor Payudara dan Cara Penanganannya



alodokter

Ada beberapa faktor risiko yang menyebabkan tumbuhnya tumor yakni:

- Faktor keturunan
- Berlebihan konsumsi alcohol
- Kelainan sistem imun atau kekebalan tubuh
- Obesitas atau berat badan berlebihan
- Terpapar polusi udara
- Terpapar sinar matahari berlebihan serta radiasi.

Lantas ada berapa jenis tumor dan bagaimana penanganannya?

Tumor terbagi menjadi dua jenis yakni tumor jinak dan tumor ganas, apabila penderita di vonis menderita tumor jinak maka tidak berbahaya sedangkan untuk tumor ganas bersifat ganas atau disebut dengan kanker.

[Baca Juga: Apa itu Bipolar dan Skizofrenia ? Kenali 4 Gejala dan Perbedaannya](#)

Pengobatan tumor pun tergantung pada jenis, tingkat keganasan tumor hingga lokasi tumbuhnya tumor. Jika tumor bersifat jinak dan tidak mengganggu bahkan tidak perlu mendapatkan tindakan medis tertentu. Namun tumor jinak juga ada yang harus diangkat karena bergejala dan bisa mempengaruhi organ lain di sekitarnya, misalnya tumor di saraf, otak atau pembuluh darah.

Ada beberapa gejala yang muncul dari penderita tumor payudara:

- Berat badan turun tanpa sebab
- Merasakan lelah ekstrem
- Sering merasa tidak sehat
- Nafsu makan hilang
- Berkeringat setiap malam
- Demam dan menggigil.

Namun yang perlu di perhatikan ada kasus yang mengharuskan penderita melakukan pengangkatan tumor jinak. Namun ada juga kasus yang mengharuskan pengangkatan tumor jinak karena biasanya ukurannya terlalu besar atau dengan alasan tumor jinak tersebut mengganggu penampilan.



Baca Selanjutnya
Lapar Fisik atau Lapar Emosi? Yuk, Kenali Bedanya Biar Nggak Salah Langkah !